

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil di dapatkan menggunakan metode geolistrik kedua lintasan di Desa Labanu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo diduga struktur lapisan bawah permukaan tanah berupa lempung (*Clay*), Lempung berfragmen dan Andesit (Lapuk). Bidang longsoran pada kedua lintasan pengukuran diduga lapisan andesit. Kedalaman bidang gelincir pada ke dua lintasan yaitu Lintasan 1 berada pada kedalaman sekitar 2 sampai 15 meter dari permukaan dengan kemiringan sekitar 25° kearah Relatif timur. Lintasan 2 berada pada kedalaman sekitar 5 meter dari permukaan dengan kemiringan sekitar 20° kearah Relatif tenggara.

5.2 Saran

Dari simpulan diatas saran yang dapat saya sampaikan bahwa penelitian ini memberikan banyak manfaat kepada saya terutama pengetahuan mengenai Kajian Bidang Longsoran Dengan Menggunakan *Metode Geolistrik* Sehingga saran saya penelitian ini kiranya dapat di lanjutkan di tempat atau daerah lain supaya dapat membantu masyarakat maupun pemerintah dalam pengambilan keputusan baik dalam proses perencanaan dan penanggulangan

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, a. A. 2015. Studi Kerawanan Longsor lahan Di Desa Ngrimbi Kecamatan Bareng Kabupaten Swara Bhumi Vol. 3 No. 3 2015: 128-134
- Azizi , A., & Salim, M. 2015. Kajian Pengendalian Longsor Secara Vegetatif Di Desa Binangun Kecamatan Banyumas *Techno Vol. 16 No. 2, Oktober 2015: 63-69*
- Bachri, S., Sukindo dan N. Ratman. 1994. *Geologi Lembar Tilamuta, Silawesi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi. Bandung, Indonesia.
- Bakosurtanal. 1991 *Peta Rupa Bumi Indonesia Lembar Limboto Skala 1: 50.000*
- Badan Informasi Geospasial. 2013 *Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1: 25.000*
- BPS [Badan Pusat Statistik], 2012. *Gorontalo Dalam Angka 2012*. Provinsi Gorontalo
- Broto, S., & Afifah, R. S. 2008. Pengolahan Data Geolistrik Dengan Metode Schlumberger. *Tehnik Vol. 29 No. 2 2008: 120-128*
- Darmawan, A. R., Sholichin, M., & Limantara, L. M. 2015. Studi Potensi Tanah Longsor Dan Upaya Pengendaliannya Di Wilayah Sub Das Konto Hulu *Tehnik Pengairan Vol. 5 No. 1, Mei 2015: 68-78*
- Effendi, A.D. 2008. Identifikasi Kejadian Longsor dan Penentuan Faktor-Faktor Utama Penyebabnya di Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Program Sarjana Kehutanan Universitas Pertanian Bogor.
- Hardiyatmo, H.C. 2012. *Tanah Longsor dan Erosi*. UGM Press. Yogyakarta
- Huraju, G. S., As'ari, & Tongkukut, S. 2015. Identifikasi Patahan Manado Dengan Menggunakan Metode Geolistrik Konfigurasi Wenner Di Kota Manado. *Ilmiah Sains Vol. 15 No. 2, Oktober 2015: 160-166*
- Kanata, B., dan T. Zubaidah. 2008. Aplikasi Metode Geolistrik Tahanan Jenis Konfigurasi Wenner-Schlumberger Untuk Survey Pipa Bawah Permukaan. *Jurnal Aplikasi Metode Geolistrik Vol. 7 No. 2 Juli – Desember 2008: 86*
- Loke. 2004. Tutorial : 2-D and 3-D electrical imaging surveys. *copyright*.

- Lihawa, Fitryane. 2014. Sebaran Aspek Keruangan Tipe Longsoran di DAS Alo Provinsi Gorontalo. *Jurnal Manusia dan Lingkungan Vol. 21 No. 3, November 2014: 277-285.*
- Syamsuddin. 2007. Penentuan Struktur Geologi Dangkal dengan Menggunakan Metoda Geolistrik Tahan Jenis 2. *Tesis*. Program Pascasarjana Institut Teknologi Bandung.